

# **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIIIB SMP NEGERI 5 BENAI DENGAN MENGGUNAKAN PETA KONSEP**

**Ritzalona**

Guru SMP Negeri 6 Sentajo Raya  
*ritzalona291@gmail.com*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 5 Benai dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep. Subjek penelitian ini adalah sebanyak 27 siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Parameter yang diukur adalah daya serap siswa, ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru. Instrumen penelitian ini berupa lembar test dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan Daya serap siswa mengalami peningkatan dilihat dari ulangan harian pada siklus I dengan rata-rata 68,19 (kategori cukup) dan siklus II rata-ratanya adalah 76,65 (kategori baik). Ketuntasan belajar siswa pada siklus I didapatkan sebanyak 23 orang siswa yang tuntas (88,46%) dan yang tidak tuntas ada 3 orang (11,54%). Pada siklus II siswa yang tuntas 24 orang (92,30%) dan yang tidak tuntas 2 orang (7,69). Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 72,3% (kategori baik) menjadi 73,7% (kategori baik) pada siklus II. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 95% (kategori baik) menjadi 100% (kategori baik sekali) pada siklus II. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 5 Benai.

Kata Kunci: Pata Konsep, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Departemen Pendidikan Nasional mempersiapkan para peserta didik dalam menghadapi masa depan dengan menerbitkan kurikulum baru yakni kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Kurikulum ini dibuat oleh guru di setiap satuan pendidikan untuk menggerakkan mesin utama pendidikan yakni pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman pada pembelajaran Biologi di kelas VIIIB

ditemukan beberapa masalah, yang terlihat pada gejala-gejala aktivitas siswa dan cara guru yang kurang menarik dalam pembelajaran. Akibatnya hasil akhir ketuntasan belajar secara individual dan klasikal belum tercapai. Siswa hanya mampu mencapai nilai rata-rata 56, sementara kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 60.

Dalam pengamatan dalam proses pembelajaran terlihat siswa belum memahami mana konsep-konsep yang penting yang merupakan kata kunci dari seluruh materi yang dipelajari. Belum dapat menghubungkan antara satu konsep yang umum dengan konsep yang lainnya yang bersifat lebih khusus sehingga hubungan antara materi terputus. Belum dapat mengorganisasikan dan menyimpulkan konsep kedalam suatu struktur yang berarti. Kurang aktif dalam belajar dan diskusi seperti tidak mau mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, atau menanggapi pertanyaan.

Dari pengalaman sebagai guru Biologi di SMP Negeri 5 Benai tidak merasa puas terhadap situasi dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Sebagai upaya perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa maka dipilih suatu strategi belajar yaitu dengan menggunakan peta konsep. Peta konsep memiliki keunggulan yaitu memudahkan siswa untuk menyusun informasi dalam meningkatkan pemahaman tentang isi pelajaran.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 5 Benai.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Pengertian Belajar

Menurut Gagne dalam (Dimiyati, 1994) belajar merupakan kegiatan yang kompleks yang terdiri dari atas tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal, kondisi internal, dan hasil belajar.

### B. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh usaha perubahan tingkah laku yang keseluruhannya, sebagai hasil pengalamannya sendiri dengan hasil interaksi dengan lingkungannya (slameto, 1995).

Nurkancana (1983) mengatakan bahwa prestasi belajar didapatkan dari suatu proses pembelajaran yang merupakan proses interaktif yaitu orang yang berinteraksi secara aktif terhadap satu proses yang terjadi dalam pikiran. Informasi yang diperoleh dengan pengetahuan yang telah ada dari lingkungan dapat diolah melalui hafalan dan bermakna.

### C. Pengertian Peta Konsep

Peta konsep merupakan kerangka pernyataan dari berbagai konsep yang

tersusun secara hirarki. Peta konsep memperlihatkan suatu struktur intelektual secara hirarki. Konsep yang inklusif atau umum ada dipuncak peta diurutkan kebawah menjadi lebih khusus (Novak, 1984).

Novak dan Gowin (1984), peta konsep digunakan untuk menyatakan hubungan bermakna antara konsep dalam bentuk proposal. Menurut Dahar (1989), peta konsep dapat digunakan untuk:

1. Menyelidiki apa yang diketahui siswa.
2. Belajar bagaimana belajar.
3. Mengungkapkan konsep yang salah.
4. Sebagai alat evaluasi.

Menurut Novak dan Gowin (1994), ada beberapa kriteria penilaian terhadap peta konsep, yaitu:

1. Proposisi, menunjukkan hubungan yang bermakna diantara konsep yang dihubungkan oleh kata penghubung.
2. Hierarki, menunjukkan urutan penempatan konsep yang lebih umum diatas dan konsep yang lebih spesifik dibawahnya.
3. Hubungan silang, memperlihatkan hubungan yang bermakna antara

suatu konsep pada konsep lain dan pada hierarki lain.

4. Contoh, kejadian atau objek yang spesifik yang sesuai dengan konsep.

Menurut Suratno dan Suhara (2003) bahwa morfologi peta konsep terbagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Spoke (menjari).
2. Net (jaringan).  
Pada pola ini cocok digunakan untuk mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:
  - Menunjukkan informasi sebab-akibat.
  - Suatu hierarki.
  - Prosedur yang bercabang.
3. Chain (rantai)  
Pada pola ini cocok digunakan untuk mengevaluasi hal-hal sebagai berikut:
  - Memberikan tahap-tahap suatu proses.
  - Langkah-langkah dalam suatu prosedur.
  - Suatu urutan kejadian.

#### **D. Hubungan Strategi Belajar Peta Konsep dengan Hasil Belajar**

Tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui berbagai strategi pembelajaran. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menerapkan strategi belajar peta konsep. Hasil belajar sangat bergantung pada pola pendekatan dan strategi yang digunakan. Guru harus mampu menciptakan situasi belajar yang menarik dan dapat memotivasi siswa didalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Peta konsep dapat digunakan untuk meningkatkan ingatan siswa dan pemahamannya, bila siswa membuat peta konsep ataupun melengkapi peta konsep siswa mampu mengaitkan antara peta konsep yang satu dengan yang lainnya sehingga pembelajaran dapat bermakna dan mempengaruhi hasil belajarnya lebih baik.

#### **E. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIIIB SMP Negeri 5 Benai.

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penataan Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.B SMP Benai yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

#### **B. Parameter Penelitian**

1. Hasil belajar siswa setelah proses belajar mengajar meliputi:
  - a. Daya serap yang diukur dari nilai post tes pada setiap kali pertemuan.

- b. Ketuntasan belajar yang diukur dari ulangan harian.
2. Aktivitas siswa yang diperoleh pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi dengan indikator sebagai berikut:
  - a. Memperhatikan penjelasan guru.
  - b. Diskusi dengan teman.
  - c. Melengkapi peta konsep dalam LTS.
  - d. Mengajukan pertanyaan.
  - e. Menanggapi pertanyaan.
3. Aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar mengajar dapat dievaluasikan melalui lembar observasi.

**C. Instrumen Penelitian**

1. Perangkat pembelajaran terdiri dari:
  - a. Silabus.
  - b. Rencana pelaksanaan pembelajaran.
  - c. LTS
2. Instrumen pengumpulan data terdiri dari:
  - a. Tes dalam bentuk objektif.
  - b. Lembar observasi siswa.
  - c. Lembar observasi siswa.

- Menyiapkan LTS berupa peta konsep.
- Menyusun soal evaluasi.
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.
- Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru.

2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pendahuluan
  - b. Kegiatan inti
  - c. Penutup
3. Tahap Observasi
4. Tahap Refleksi

**D. Rencana Tindakan**

1. Tahap Persiapan
  - Menetapkan kelas penelitian.
  - Menetapkan materi yang akan disajikan.
  - Menetapkan waktu penelitian.
  - Menentukan jumlah siklus.
  - Menyusun silabus atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

**E. Teknik Analisa Data**

1. Daya Serap
 

Modifikasi Anonim (2006), untuk mengetahui daya serap siswa dapat diketahui dengan cara menganalisa ulangan harian siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Daya serap skor yang didapat}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 1. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa

No	Interval	Kategori
1	85 – 100	Baik Sekali
2	71 – 84	Baik
3	60 – 70	Cukup
4	< 60	Kurang

1. Ketuntasan Belajar
 

Untuk menentukan ketuntasan belajar secara individual dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = \frac{SS}{SM} \times 100$$

Keterangan:  
 KI : Persentase skor hasil belajar  
 SS : Skor yang diperoleh siswa  
 SM : Skor maksimum

2. Aktivitas Siswa
 

Observasi aktivitas siswa dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh observer. (Sudijono, 1995) data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:  
 P : Angka persentase  
 F : Frekuensi aktivitas belajar  
 N : Jumlah siswa

Tabel 2. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa

No	Interval	Kategori
1	85 – 100	Baik Sekali
2	71 – 84	Baik
3	60 – 70	Cukup
4	< 60	Kurang

## 3. Aktivitas Guru

Observasi aktivitas guru dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar oleh observer. (Sudijono, 2008) data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi aktivitas belajar

N : Jumlah siswa

Tabel 3. Interval dan Kategori Aktivitas Guru

No	Interval	Kategori
1	91 – 100	Baik Sekali
2	81 – 90	Baik
3	70 – 80	Cukup
4	< 70	Kurang

## HASIL PENELITIAN

## A. Daya Serap Siswa

Tabel 4. Daya Serap Siswa Siklus I Melalui Post Test Serta Ulangan Harian I

No	Interval	Kategori	Daya Serap Setiap Pertemuan		
			Post Test I	Post Test II	UH I
			Jumlah (%)	Jumlah (%)	Jumlah (%)
1	85 – 100	Baik Sekali	4 (15,38)	2 (7,69)	1 (3,85)
2	71 – 84	Baik	8 (30,77)	4 (15,38)	4 (15,38)
3	60 – 70	Cukup	13 (50,00)	19 (73,08)	18 (69,23)
4	< 60	Kurang	1(3,85)	1 (3,85)	3 (11,54)
<b>Jumlah Siswa</b>			<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>74,62</b>	<b>70,38</b>	<b>68,19</b>
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>

Tabel 5. Daya Serap Siswa Siklus II Melalui Post Test Serta Ulangan Harian II

No	Interval	Kategori	Daya Serap Setiap Pertemuan		
			Post Test III	Post Test IV	UH I
			Jumlah (%)	Jumlah (%)	Jumlah (%)
1	85 – 100	Baik Sekali	2 (7,69)	3 (11,54)	4 (15,38)
2	71 – 84	Baik	9 (34,61)	9 (34,61)	12 (46,15)
3	60 – 70	Cukup	15 (57,69)	14 (43,84)	8 (30,77)
4	< 60	Kurang	-	-	2 (7,69)
<b>Jumlah Siswa</b>			<b>26</b>	<b>26</b>	<b>26</b>
<b>Rata-Rata</b>			<b>75,76</b>	<b>77,30</b>	<b>76,65</b>
<b>Kategori</b>			<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

## B. Ketuntasan Belajar Siswa

Tabel 6. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa

Ulangan Harian	Jumlah Siswa	Ketuntasan Belajar Siswa	
		Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
I	26	23 (88,46)	3 (11,54)
II	26	24 (92,30)	2 (7,69)

## C. Aktivitas Siswa

Tabel 7. Rata-Rata Aktivitas Siswa

Aktivitas Siswa	Aktivitas Belajar Siswa Pada Tiap Pertemuan					
	Siklus I		Rata-Rata	Siklus II		Rata-Rata
	N (%)	N (%)		N (%)	N (%)	
Memperhatikan penjelasan guru	26 (96,29)	26 (96,29)	96,29	26 (100)	26 (100)	100
Diskusi dengan teman	25 (92,59)	26 (96,29)	94,44	26 (100)	26 (100)	100
Melengkapi peta konsep	13 (48,15)	19 (70,37)	59,26	20 (76,92)	22 (84,61)	80,76
Mengajukan pertanyaan	13 (48,15)	20 (74,07)	61,11	21 (80,76)	23 (88,46)	84,61
Menanggapi pertanyaan	12 (44,44)	14 (51,85)	48,15	15 (57,69)	16 (61,53)	59,61
<b>Jumlah Siswa</b>	<b>26</b>	<b>26</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	
<b>Rata-Rata</b>	<b>74,23</b>	<b>70,38</b>	<b>72,3</b>	<b>83,07</b>	<b>86,92</b>	<b>84,99</b>
<b>Kategori</b>	<b>Baik</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik sekali</b>	<b>Baik sekali</b>

## D. Aktivitas Guru

Tabel 8. Aktivitas Guru selama Proses Belajar Mengajar

No	Pertemuan	Persentase Aktivitas Guru		Kategori
		Siklus I	Siklus II	
1	I	90	100	Baik Sekali
2	II	100	100	Baik Sekali
	<b>Rata-Rata</b>	<b>95</b>	<b>100</b>	<b>Baik Sekali</b>

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

1. Daya serap siswa mengalami peningkatan dilihat dari ulangan harian pada siklus I dengan rata-rata 68,19 (kategori cukup) dan siklus II rata-ratanya adalah 76,65 (kategori baik).
2. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I didapatkan sebanyak 23 orang siswa yang tuntas (88,46%) dan yang tidak tuntas ada 3 orang (11,54%). Pada siklus II siswa yang tuntas 24 orang (92,30%) dan yang tidak tuntas 2 orang (7,69).
3. Aktivitas siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 72,3% (kategori baik) menjadi 73,7% (kategori baik) pada siklus II.
4. Aktivitas guru mengalami peningkatan dari siklus I dengan rata-rata 95% (kategori baik) menjadi 100% (kategori baik sekali) pada siklus II.

5. Penggunaan strategi peta konsep dapat meningkatkan hasil belajar Biologi siswa kelas VIII.B SMP Negeri 5 Benai Tahun Ajaran 2009/2010.

#### **B. Saran**

- a. Penggunaan peta konsep pada pelajaran Biologi di SMP sederajat

dijadikan salah satu alternatif strategi belajar.

- b. Bagi peneliti berikutnya semoga dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan mencobakan pada pokok bahasan yang lain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anonimus, 1991, *Petunjuk Operasional Peningkatan Mutu Pendidikan*, Pekanbaru: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kantor Wilayah Provinsi Riau.

Anonimus, 1991, *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Arifin, 1995, *Pengembangan Program Pengajaran Bidang Studi Kimia*, Jakarta: Erlangga.

Dimiyati, 1994, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, S, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar, 1995, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito.

Nurkencana, W, 1983, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional Surabaya.

Sudijono, 1995, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Persada.